

NO. DAFTAR	28-12-1988
SIMPULAN	Hadiah
KOLEKSI	KI
NO. KARTU	48/ald/89 - (2)
NO. BUKU	658.3 jal t6

MAKALAH
TEKNIK - PERSIDANGAN

OLEH : DRS. NIZWARDI JALINUS M. ED.

PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
KOLEKSI BIDANG ILMU
TIDAK DIPINJAMKAN
KELOMPOK BIPAKSI DALAM PERPUSTAKAAN

Disampaikan Pada Ceramah Penataran / Latihan
Kepemimpinan Senat Mahasiswa FPTK - IKIP Padang
Dari Tanggal 15 s/d 16 April 1987.

FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN
IKIP - PADANG - 1987.

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
- IKIP - PADANG -

KATA PENGANTAR

Paper ini dibuat dalam rangka memenuhi kewajiban atas kepercayaan yang diberikan panitia Penataran Kepemimpinan Mahasiswa Senat Mahasiswa FPTK IKIP Padang .

Sesuai dengan kepercayaan yang dilimpahkan pada kami, yaitu tentang Teknik Persidangan , maka kami mencoba untuk melemparkan pandangan tentang teknik - persidangan , yang sebagian didasari atas pengalaman dan pengetahuan kami, sehubungan dengan teknik persidangan yang umum dilakukan mahasiswa .

Materi ini belumlah terasa mapan , akan tetapi kami mencoba menguraikannya sebatas kemampuan dan sesuai dengan waktu yang diberikan.

Mudah-mudahan ada manfaatnya.

Padang, April 1987.

MINI PERPUSTAKAAN IKIP PADANG

NO. DAFTAR	_____
TANGGAL	_____
NAMA PENYEMBAH	_____
NAMA BUKU	_____
NO. KOPLOK	_____

DAFTAR - ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

SUATU PANDANGAN TENTANG TEKNIK PERSIDANGAN

PENDAHULUAN

A. Strategi dan Proses Pengambilan Keputusan

B. Persidangan Sebagai Sarana/Mediator Pengambilan
Keputusan.

1. Apa Peran Anda

2. Bagaimana Anda Berperan .

C. Kesimpulan.

DAFTAR PUSTAKA .

-SUATU PANDANGAN TENTANG
TEKNIK PERSIDANGAN

PENDAHULUAN

Bulat air di pembuluh, bulat kata karena mufakat, ungkapan tua yang tak lapuk karena hujan, tak lekang karena panas, menjadi panutan orang minang, pegangan bangsa Indonesia yang termaktub pada sila keempat Pancasila, dasar negara Indonesia tercinta yaitu kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan.

Makna yang dalam tersirat dalam alinea diatas, bahwasanya kebulatan kata dan kebijaksanaan, kesimpulan dan keputusan didapat melalui musyawarah dan mufakat, atau dengan kata lain melalui persidangan.

Banyak jalan menuju Roma, banyak cara untuk mencapai tujuan begitu pula dengan persidangan sebagai media pencari mufakat. Banyak bentuk bentuk dan jenis persidangan dengan tata atur atur masing masing digunakan untuk mencapai kata mufakat antara anggota anggota dan pimpinan persidangan.

Problema yang muncul dan terungkap dan menuntut penyelesaian dan jalan keluar, yang biasanya menelorkan butir butir keputusan dan kebijaksanaan, tentu saja melalui proses, yaitu proses pengambilan keputusan, atau dalam bentuk lain dapat berupa kesimpulan, usulan dan saran.

Hasil keputusan yang tepat dan berdayaguna, kesimpulan yang analogis, serta pertimbangan yang bijak akan ditampilkan oleh: Kadar kepemimpinan individu, pengetahuan dan ketrampilan berkomunikasi, pengalaman dan showmanship dari setiap individu yang berperan serta dalam persidangan.

A. Strategi dan Proses Pengambilan Keputusan.

Proses pengambilan keputusan tak akan terlepas dari konsep kepemimpinan, dimana Horsey dan Blanchard (1977) mengatakan bahwa:

Leadership is the process of influencing the activities of an individual or a group in efforts to word goal achievement in a given situation".

Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi individu atau sekumpulan individu dalam usaha untuk mencapai tujuan dalam situasi tertentu"

Bila proses kepemimpinan (leadership) disimbulkan dengan L, sebagai fungsi dari pemimpin (leader)=l, pengikut (fallower) =f dan variable situasi (s), Maka:

$$L = (l, f, s).$$

Proses pengambilan keputusan tak terlepas darâ proses kepemimpinan yang ditampilkan setiap saat, maupun yang ditampilkan pada setiap event persidangan.

Tujuan suatu persidangan adalah untuk mencari kesepakatan mufakat, kesatuan kata, kesatuan tekad, tentang suatu problema yang dapat diikuti oleh action atau tindakan sesuai dengan kesepakatan. Kesepakatan atau mufakat sebagai suatu pembuatan keputusan atau kebijaksanaan, pada dasarnya tidaklah didapat dengan mudah. Keputusan pasti berhubungan dengan masa lampau, masa kini dan masa datang. Masa lampau menggambarkan problema apa yang berkembang ?, masa kini menggambarkan alternatif apa yang dipilih ?, sedangkan masa datang akan menampilkan apa efek dari keputusan yang diambil tersebut.

Umumnya bila keputusan akan diambil berarti langkah penyelesaian masalah sedang diperbuat.

Proses pemecahan masalah menuntut 6 langkah usaha.

1. Identifikasi area masalah
2. Menentukan problem (apa problemnya)
3. Menentukan alternatif pemecahan
4. Identifikasi konsekwensi dari pemecahan
5. Memilih pemecahan yang paling baik
6. Uji konsekwensi dari keputusan yang dipilih

Keenam langkah proses tersebut untuk sampai pada keputusan perlu dipertimbangkan beberapa faktor yang berhubungan dengan hal tersebut yaitu:

1. Phelosaphi

Phelosafis yang bervariasi dari setiap anggota suatu persidangan akan menggambarkan opini yang berbeda, perbedaan ini perlu dipertimbangkan sebelum pengambilan keputusan.

2. Caurext (Kondisi dan situasi lingkungan)

Kondisi dan keadaan lingkungan punya pengaruh terhadap keputusan yang diambil seperti area geografis, kondisi ekonomi, keadaan sosial dll.

3. Imformasi

Sumber dan jenis informasi juga penting untuk pengambilan keputusan, data yang akurat dan up to date barangkali dapat membantu untuk kebijaksanaan keputusan yang diambil.

4. Partisipasi

Anggota persidangan harus merupakan parsipan yang aktif dalam proses pengambilan keputusan dan yakin bahwa input yang diberikan oleh anggota persidangan tersebut cukup berkasnya dan berdiri dalam keputusan yang diambil.

5. Timing

Pengambilan keputusan kadangkala untuk dapat diterima dalam mata forum dapat terjadi dalam waktu yang tepat, misalnya dalam situasi perdebatan antara satu anggota dengan anggota lainnya sedang memuncak, maka leader sebaiknya tidak mengambil keputusan tragis pada saat itu, tetapi berusaha mendapatkan input agar situasi jadi mereda, pada saat yang tepat setelah keadaan mereda barulah keputusan diambil.

B. Persidangan Sebagai Sarana/mediator Pengambilan Keputusan.

Setiap organisasi yang merupakan sekumpulan individu dengan tujuan sama, bila teroganisir dengan baik, persidangan merupakan forum pengambilan keputusan yang efektif.

Sarana ini menuntut adanya pimpinan dan anggota (pengikat) yang dapat secara baik menggunakan sarana tersebut untuk memecahkan problema dan pengambilan keputusan.

Sarana persidangan ini dapat berbentuk kelompok diskusi, seminar, lokakarya, panel diskusi, Brain storming, simposium sidang pleno, rapat kerja (raker), dan lain lain.

Secara teknis dalam suatu persidangan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan:

1. Apa peran anda ?.

Berperan sebagai apa anda dalam persidangan, anda dapat berperan sebagai:

- a. Moderator (pimpinan sidang)
- b. Resources person (nara sumber)
- c. Anggota biasa.

a. Moderator/Pimpinan sidang.

Moderator /pimpinan sidang dapat berfungsi sebagai:

1. Pengatur lalu lintas sidang/diskusi
2. Pengarah persidangan/diskusi
3. Pengembang diskusi
4. Pengambil keputusan/Kesimpulan/Kebijaksanaan.

Moderator atau pimpinan sidang dapat juga sekaligus menjadi nara sumber, atau orang yang mengemukakan permasalahan (problem) dengan beberapa informasi umum. Problem yang dilemparkan moderator ini dapat ditanggapi oleh peserta (anggota sidang) berupa tambahan data, informasi, atau alternatif pemecahan masalah, bila tanggapan sudah datang lebih dari satu anggota, moderator harus pandai mengatur lalu lintas persidangan, sehingga persidangan menjadi terarah, tertib, teratur dan berkembang sehingga tiba pada saat pengambilan keputusan betul betul merupakan alternatif terbaik yang dipilih.

b. Resources person (Nara sumber).

Adakalanya nara sumber ini diperankan langsung oleh pimpinan sidang (moderator), akan tetapi dalam beberapa bentuk persidangan seperti panel diskusi, seminar, dan lain lain, problema dapat dilemparkan dengan informasi yang lengkap dan sesuai serta sistematis yang dilemparkan oleh nara sumber, diatur oleh pimpinan sidang, nara sumber dapat menanggapi, menjawab, berargumentasi dengan pendapatnya terhadap tanggapan, pertanyaan dan kritikan anggota

c. Anggota sidang.

Anggota sidang umumnya adalah individu yang menanggapi masalah, memberikan informasi, alternatif pemecahan masalah, mengemukakan konsekuensi konsekuensi dan dapat juga mengemukakan ide ide berupa usul dan saran dalam forum terbuka sesuai dengan bentuk persidangan yang berlangsung.

2. Bagaimana Anda Berperan ?.

Bila anda ingin sukses berlakulah wajar sesuai dengan posisi dan peran anda, kalau anda pimpinan sidang berlakulah sebagai pimpinan, sebaliknya bila anda anggota sidang berlakulah sesuai dengan keterbatasan anda.

Sebagai patokan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan:

- a. Bicaralah dengan jelas dan sistematis
- b. Berlakulah tertib dan sopan
- c. Jagalah emosi anda dan kuasai medan

Untuk dapat berbicara dengan jelas dan sistematis dibutuhkan pengetahuan tentang permasalahan dan pengalaman/kepribadian berbicara, ketertiban, kesopanan, kemampuan menguasai emosi, dan menguasai medan akan menunjukkan kharisma dan kepemimpinan anda.

Arifbijaksana dapat jadi panutan, jujur dan konsekwen dijadikan pegangan, wajar dan sederhana dapat jadi pembawaan, pengetahuan dan ketrampilan adalah modal untuk berani mengambil Keputusan.

b. Resources person (Nara sumber).

Adakalanya nara sumber ini diperankan langsung oleh pimpinan sidang (moderator), akan tetapi dalam beberapa bentuk persidangan seperti panel diskusi, seminar, dan lain lain, problema dapat dilemparkan dengan informasi yang lengkap dan sesuai serta sistematis yang dilemparkan oleh nara sumber, diatur oleh pimpinan sidang, nara sumber dapat menanggapi, menjawab, berargumentasi dengan pendapatnya terhadap tanggapan, pertanyaan dan kritikan anggota

c. Anggota sidang.

Anggota sidang umumnya adalah individu yang menanggapi masalah, memberikan informasi, alternatif pemecahan masalah, mengemukakan konsekuensi konsekuensi dan dapat juga mengemukakan ide ide berupa usul dan saran dalam forum terbuka sesuai dengan bentuk persidangan yang berlangsung.

2. Bagaimana Anda Berperan ?.

Bila anda ingin sukses berlakulah wajar sesuai dengan posisi dan peran anda, kalau anda pimpinan sidang berlakulah sebagai pimpinan, sebaliknya bila anda anggota sidang berlakulah sesuai dengan keterbatasan anda.

Sebagai patokan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan:

- a. Bicaralah dengan jelas dan sistematis
- b. Berlakulah tertib dan sopan
- c. Jagalah emosi anda dan kuasai medan

Untuk dapat berbicara dengan jelas dan sistematis dibutuhkan pengetahuan tentang permasalahan dan pengalihan/kepribadian berbicara, ketertiban, kesopanan, kemampuan menguasai emosi, dan menguasai medan akan menunjukkan kharisma dan kepemimpinan anda.

Arifbijaksana dapat jadi panutan, jujur dan konsekwen jadikan pegangan, wajar dan sederhana dapat jadi pembawaan, pengetahuan dan ketrampilan adalah modal untuk berani mengambil Keputusan.

C. Kesimpulan .

Uraian sederhana ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Persidangan merupakan forum untuk mengambil keputusan .
2. Kepemimpinan merupakan faktor penting dalam proses pengambilan keputusan pada suatu persidangan.
3. Pengambilan keputusan suatu persidangan adalah proses pemecahan masalah, yang memerlukan pertimbangan dan kebijaksanaan, berhubungan dengan faktor - faktor filosofi, kondisi, informasi, partisipasi (peran serta) dan ketepatan waktu.
4. Untuk mendudukan strategi dalam persidangan , perlu diperhatikan fungsi, tugas dan wewenang setiap anggota persidangan.
5. Kearifan, bijaksana, jujur, konsekwen , wajar , sederhana, berwawasan luas dan mampu mengendalikan diri, merupakan kunci sukses kepemimpinan.

FSB
JAL
tz

DAFTAR PUSTAKA

BP7 Pusat; Petunjuk berdiskusi

Curtis R. Finch; Administering and Supervising Occupational Education. Prentice hall. Inc. New Jersey 1982.

Curtis R Finch, John R. Crunkilton; Curriculum development vocational and Technical Education. Allyn and Bacon. Inc. Boston. 1984.

